

Volume 3 No. 2 Oktober 2015

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

THE JOURNAL OF MIDWIFERY



Jurnal
Ilmiah
Kebidanan

Vol. 3

No. 2

Hal. 100 - 201

Denpasar
Oktober 2015

ISSN : 2338 - 889X

Diterbitkan oleh:
Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN
The Journal of Midwifery

KETUA PENYUNTING

Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

WAKIL PENYUNTING

Ni Wayan Ariyani, SST., M.Keb

PENYUNTING PELAKSANA

Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb

Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH

Ni Wayan Armini, SST., M.Keb

Made Widhi Gunapria Darmapatni, SST., M.Keb

DESAIN GRAFIS

I Nyoman Artaguna, S.Kom

I Putu Yanto Adi Susila, A.Md

SEKRETARIAT TIM PENYUSUN JURNAL

I Wayan Suwara, S.Pd., S.IP

Juliana Maulika, S.Pd., M.Pd

I Komang Lindayani, SKM., M.Keb

Ni Wayan Suarniti, SST., M.Keb

I Gusti Ayu Raka Adl

Alamat Redaksi

Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar

Jalan Raya Puputan Renem No 11 A Denpasar Bali

Telp : (0361) 235014

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN

ISSN 2338 - 669X

Volume 3 Nomor 2 Oktober 2015 Halaman 100 - 201

PENGARUH METODE DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG INISIASI MENYUSUI DINI (IMD) I Gusti Agung Ayu Ari Armana, Ni Nyoman Sunardi, Ni Nyoman Budiani	100 - 107
MANFAAT KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN IBU NIFAS MELAKUKAN PERAWATAN METODE KANGURU (PMK) Made Suci Liana Andriyani, Ni Nyoman Budiani, G. A. Muliawati	108 - 113
PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU NIFAS YANG MEMILIKI BAYI PREMATUR TENTANG PIJAT BAYI DI RUANG KEMUNING RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN BULELENG TAHUN 2013 Kadek Dian Permata Sari, Ni Luh Putu Sri Erwati, Ni Nyoman Sunardi	114 - 120
EFEKTIVITAS PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG GIZI BALITA UMUR 3-5 TAHUN Ni Nyoman Riniati, Ni Wayan Arini, Ni Luh Putu Sri Erwati	121 - 126
PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN DAN PENCEGAHAN KOMPLIKASI DAN PERSIAPAN PERSALINAN I Dewik Putu Ratumanan, Gusti Ayu Adnyawati, Ni Gusti Kompyang Sriasih	127 - 132
HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN IBU HAMIL TRIWULAN III DENGAN PENGETAHUAN TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN CORRELATION BETWEEN VISIT FREQUENCY OF PREGNANT MOTHER THIRD MONTH III ON PREGNANCY WARNING SIGN Ni Wayan Sunisah, Ni Wayan Aryani, Ni Nyoman Budiani	133 - 139
PENTINGNYA ASAM FOLAT DALAM KEHAMILAN Ni Wayan Sunisah	140 - 147
DAMPAK EPISIOTOMI PADA IBU PASCASALIN Ni Made Dwi Mulyati	148 - 155
HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN KEIKUTSERTAAN REMAJA PUTRI DALAM VAKSINASI KANKER SERVIKS Ni Putu Yunita Setya Dewi, Ni Ketut Sornoyani, Ni Nyoman Sunardi	156 - 162
HUBUNGAN USIA AWAL PERKAWINAN DENGAN KEJADIAN LESI PRAKANKER LEHER RAHIM PADA WANITA USIA SUBUR DI KECAMATAN PAYANGAN GIANYAR TAHUN 2013 Ni Made Muryani, I G A Adnyawati, Ni Ketut Sornoyani	163 - 169
GAMBARAN KONTEKS INTERAKSI PROVIDER-KLIEN DALAM PELAYANAN KESEHATAN REPRODUKSI Ni Komang Yuni Rahyani	170 - 175
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LAKTOGENESIS II DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR TAHUN 2013 Ketut Suryani Ratna Dewi, Ni Nyoman Sunisah, Ni Ketut Sornoyani	176 - 181
PERKEMBANGAN KEHAMILAN PADA IBU "BA" UMUR 27 TAHUN MULTIGRAVIDA TRIMESTER III SAMPAI MASA NIFAS Luh Dewy Ratna Eka Lestari, Ni Luh Putu Sri Erwati, Juliana Maulana	182 - 187
KAJIAN INDIKASI PERSALINAN DENGAN SECTIO CAESAREA DI RUMAH SAKIT UMUM PRAMAGANA GIANYAR Reana Roy, NGK Sriasih, Made Widhi GD	188 - 193
HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU MENYUSUI YANG BEKERJA TENTANG METODE PENYIMPANAN ASI DENGAN KEBERHASILAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS PEMBANTU DAUH PURI IN 2013 Ni Luh Putu Laksmi Pratiyodari, N. G. K. Sriasih, H. A. A. Novya Dewi	194 - 201

HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN IBU HAMIL TRIWULAN III DENGAN PENGETAHUAN TENTANG TANDA-TANDA BAHAYA KEHAMILAN

Ni Wayan Sentiasih¹, Ni Wayan Ariyani², Ni Nyoman Budiani³

Abstract. Failure of handle to complication on pregnancy generally caused by failure in conduct early detection. The problem have been found that were still pregnant mother have not KIA book. This study aims to find out correlation between visit frequency of pregnant mother third months III on pregnancy warning sign in region area of public health centre of Tabanan I in 2013. Type of study was observational analitic with cross-sectional approach. By number of sample were 56 samples with purposive sampling. Data analysis technique to examine hypotesis was fisher exact. The study showed that most of visit frequency of pregnant mother thirumonth III was standard appropriate, more than half the pregnant mother's knowledge level on signs of pregnancy warning was adequate. There was significant correlation between correlation between visit frequency of pregnant mother third moth III on pregnancy warning sign in region area of public health centre of Tabanan I in 2013.

Keywords: Visit Frequency, Knowledge, Sign Pregnancy Warning.

Abstrak. Kegagalan penanganan komplikasi kehamilan pada umumnya disebabkan oleh kegagalan dalam melakukan deteksi dini. Masalah yang terjadi masih ada ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan frekuensi kunjungan ibu hamil triwulan III dengan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tabanan I Tahun 2013. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 56 sampel dengan menggunakan purposive sampling. Teknik analisa data digunakan untuk menguji hipotesa adalah fisher exact. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar frekuensi kunjungan ibu hamil triwulan III adalah sesuai standar, lebih dari setengah tingkat pengetahuan ibu hamil triwulan III tentang tanda-tanda bahaya kehamilan kategori cukup. Ada hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan ibu hamil triwulan III dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.

Kata kunci: Frekuensi Kunjungan, Pengetahuan, Tanda-tanda Bahaya Kehamilan.

Kegagalan penanganan komplikasi kehamilan pada umumnya disebabkan oleh kegagalan dalam mendeteksi dini pada kehamilan. Ibu hamil dalam mendeteksi terja-

dinya komplikasi kehamilan salah satunya adalah dengan mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan. Masalah yang terjadi masih ada ibu hamil yang tidak memiliki buku

1. Mahasiswa D.IV. Kebidanan Klinik, Poltekrah Kesehatan Denpasar

2,3. Juruwara Kebidanan Remotivasi Kesehatan Poltekrah Denpasar

KIA yang dapat digunakan sebagai media belajar sehingga ibu hamil tidak dapat mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan secara dini¹.

Kebijakan pelayanan ante natal adalah kunjungan ante natal sebaiknya dilakukan minimal empat kali selama kehamilan yaitu satu kali pada triwulan I, satu kali pada triwulan II dan dua kali pada triwulan III². Studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tabanan I dari 10 ibu hamil yang berkunjung ulang semua memiliki buku KIA dan memiliki pengetahuan yang berbeda-beda mengenai isi buku KIA. Dari 10 ibu hamil yang datang, 10% dapat menyebutkan tanda-tanda bahaya kehamilan dengan lengkap 70% dapat menyebutkan tanda-tanda bahaya kehamilan tapi belum lengkap, 20% menyatakan belum sempat membaca buku KIA. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui hubungan frekuensi kunjungan ibu triwulan III dengan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan frekuensi kunjungan ibu hamil triwulan III dengan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tabanan I Tahun 2013. Tujuan khusus penelitian ini adalah mengidentifikasi frekuensi kunjungan ibu hamil triwulan III, mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil triwulan III tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan menganalisis hubungan frekuensi kunjungan ibu hamil triwulan III dengan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional yang dilakukan di Puskesmas Tabanan I dari tanggal 21 Nopember sampai 21 Desember 2013. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil triwulan III di wilayah kerja Puskesmas Tabanan I yang memenuhi kriteria inklusi dengan teknik sampling nonprobabilitas yaitu dengan purposive sampling. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 56 orang.

Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai frekuensi kunjungan ANC menggunakan teknik observasi dokumentasi dari buku KIA. Pengumpulan data mengenai pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dilaksanakan dengan menggunakan kuisioner yang berisi 25 pertanyaan. Kuisioner sebelum digunakan dilakukan uji validitas contents melalui uji pakar di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Denpasar. Uji validitas konstruksi dilakukan di Puskesmas Tabanan III pada tanggal 4 Nopember sampai 16 Nopember 2013 untuk mengetahui validitas pertanyaan serta pernyataan dalam kuisioner. Kuisioner diuji coba pada responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian.

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor dengan menggunakan rumus product moment. Berdasarkan hasil analisis dari seluruh pertanyaan dari variabel pengetahuan yang berjumlah 25 soal dinyatakan valid 100 %. Uji reliabilitas

dengan Alpha Cronbach, dikatakan reliabel apabila $r > 0,6$. Pertanyaan untuk variabel pengetahuan yang berjumlah 25 soal dinyatakan reliabel dengan nilai $r > 0,6$ yaitu 0,962⁴⁴

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsi dari masing-masing variabel. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (frekuensi kunjungan ibu hamil trimester III) dengan variabel terikat (pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan).

Dalam penelitian ini menggunakan uji fisher exact yang merupakan uji alternatif oleh karena uji chi square tidak memenuhi syarat karena ada dua sel yang memiliki expected count dibawah lima. Hasil yang diperoleh pada analisis bivariat adalah nilai p, H0 akan diterima bila $p > 0,05$.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini meneliti 56 responden. Distribusi responden berdasarkan usia dan pendidikan dapat dilihat pada tabel dua.

Tabel 2
Distribusi Responden Menurut Usia dan Pendidikan

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Usia		
a.	20-25 Th	28	50,0
b.	26-30 Th	26	46,4
c.	31-35 Th	2	3,6
	Total	56	100
2.	Pendidikan		
a.	SMP	15	26,8
b.	SMA	28	50,0
c.	Diploma/PT	13	23,2
	Total	56	100

Pada tabel dua terlihat, ditinjau dari usia, setengah (50%) dari jumlah responden berusia antara 20-25 tahun, 46,4% berusia 26-30 tahun dan sisanya 3,6% berusia 31-35 tahun. Ditinjau dari tingkat pendidikan setengah (50%) dari jumlah responden berpendidikan SMA, 26,8% berpendidikan SMP dan sisanya 23,2% berpendidikan Diploma/PT.

Berikut ini akan disajikan tabel tiga distribusi responden (ibu hamil TW III) menurut frekuensi kunjungan.

Tabel 3
Distribusi Responden Menurut Frekuensi Kunjungan

Frekuensi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sesuai Standar	46	82,1
Tidak Sesuai Standar	10	17,9
Total	56	100

Pada tabel tiga terlihat bahwa sebagian besar (82,1%) dari jumlah responden berkunjung dengan frekuensi kunjungan sesuai standar, sebagian kecil (17,9%) tidak sesuai standar. Berikut ini akan disajikan tabel empat mengenai distribusi responden (ibu hamil TW III) menurut pengetahuan.

Tabel 4
Distribusi Responden Menurut Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Cukup	29	51,8
Kurang	27	48,2
Total	56	100

Tabel empat dapat dilihat bahwa lebih dari setengah (51,8%) dari jumlah responden memiliki pengetahuan cukup tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan tidak ada responden yang memiliki pengetahuan baik.

Berikut ini disajikan tabel lima mengenai distribusi pengetahuan responden berdasarkan frekuensi kunjungan ibu hamil triwulan III.

Tabel 5
Distribusi Pengetahuan Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil Triwulan III

Frekuensi Kunjungan	Pengetahuan				Total CI 95%		P
	Cukup		Kurang		f	%	
Sesuai Standar	27	58,7	19	41,3	46	100	0,038
Tidak sesuai standar	2	20,0	8	80,0	10	100	
Total					56	100	

Tabel lima menunjukkan bahwa lebih dari setengah (58,7%) ibu hamil triwulan III yang melaksanakan kunjungan sesuai standar mempunyai tingkat pengetahuan cukup, sisanya sebanyak (41,3%) dengan tingkat pengetahuan kurang. Sebagian besar (80%) ibu hamil yang melakukan kunjungan tidak sesuai standar memiliki tingkat pengetahuan kurang, sisanya (20%) dengan tingkat pengetahuan cukup.

Untuk menganalisis hubungan frekuensi

kunjungan ibu hamil triwulan III dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan yang semula direncanakan dengan uji chi square tidak dapat digunakan oleh karena ada dua sel yang memiliki expected count di bawah lima sehingga digunakan uji fisher exact. Hasil uji statistik menggunakan fisher exact test diperoleh nilai $p = 0,038$ pada $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan secara statistik H_0 ditolak atau H_a diterima artinya ada hubungan

yang signifikan antara frekuensi kunjungan ibu hamil triwulan III dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tabanan I Tahun 2013.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh sebagian besar responden dengan frekuensi kunjungan ibu hamil triwulan III kategori sesuai standar (82,1%). Hal ini berarti sebagian besar responden di wilayah kerja Puskesmas Tabanan I Tahun 2013 sudah sesuai standar kunjungan.

Hasil distribusi frekuensi responden terhadap variabel kunjungan menunjukkan 82,1% responden berperilaku patuh dengan memeriksakan minimal empat kali selama kehamilan. Hasil penelitian Green menyatakan bahwa perilaku dapat dipengaruhi oleh faktor predisposisi yaitu pengetahuan. Perilaku kepatuhan kunjungan yang dilakukan seorang ibu hamil dapat diartikan bahwa ibu mau datang ke petugas kesehatan dalam melaksanakan pemeriksaan kehamilan secara teratur/berkala sesuai jadwal yang ditetapkan serta mau melakukan hal yang dianjurkan oleh petugas kesehatan. Terbentuknya perilaku kepatuhan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai-nilai yang dimiliki dan kesediaan dan mau keterjangkauan fasilitas serta dorongan dari petugas kesehatan dan keluarga serta masyarakat.⁹

Responden dengan kunjungan yang tidak sesuai standar (17,9%) dapat terjadi oleh karena adanya keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki responden, misalnya keterbatasan fasilitas, sosial maupun ilmu pengetahuan yang mana fasilitas tersebut baki-

katnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku kesehatan.

Kepatuhan merupakan perubahan sikap dan perilaku individu yang dimulai dengan tahap identifikasi, menjadi internalisasi salah satunya berupa kepatuhan. Secara konseptual menurut teori *subject expected utility* (SEU) mengatakan bahwa keputusan seseorang dalam melakukan suatu rekomendasi kesehatan adalah hasil pertimbangan rasional tentang kerugian yang akan dialami dan manfaat yang akan diperoleh jika memenuhi rekomendasi kesehatan yang diperlukan. Teori ini cukup membuktikan bahwa kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC dipengaruhi karena masih kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan sehingga menyebabkan ibu hamil tidak tahu manfaat dari melakukan ANC dan dampak tidak melakukan kunjungan ANC.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arihita (2013) menyebutkan bahwa seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di RB Dina Medan mayoritas tidak patuh (68,52%). Pada penelitian Arihita tidak membedakan usia kehamilan namun pada penelitian ini hanya menggunakan usia kehamilan triwulan III. Ketidakepatuhan kunjungan pada penelitian Arihita dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu hamil yang mayoritas pendidikan dasar namun pada penelitian ini mayoritas pendidikan SMA.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh responden berpengetahuan cukup sebesar 51,8 persen tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan kategori kurang sebanyak 48,2 persen. Hal ini be-

rarti lebih dari setengah ibu hamil triwulan III di wilayah kerja Puskesmas Tabanan I tahun 2013 memiliki pengetahuan cukup tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan responden yang memiliki pengetahuan cukup tentang tanda bahaya kehamilan dikarenakan responden merupakan ibu hamil kategori wanita dewasa yang memiliki kematangan tingkat berpikir yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa kemampuan mengetahui sesuatu dipengaruhi oleh kemampuan belajar dan daya ingat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2012). Pada penelitian ini tidak ada responden dengan tingkat pengetahuan baik namun pada penelitian Damayanti ada responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 42%. Tingkat pengetahuan baik pada penelitian Damayanti disebabkan oleh tingkat pendidikan responden yang relatif tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data secara bivariat diperoleh suatu gambaran bahwa dari 46 responden dengan kunjungan sesuai standar terdapat 27 orang (58,7%) memiliki pengetahuan yang cukup dan dari 10 responden dengan kunjungan tidak sesuai standar terdapat delapan orang (80%) berpengetahuan kurang. Hasil uji statistik menggunakan fisher exact test diperoleh nilai $p = 0,035$ pada $\alpha = 0,05$. Hasil ini menunjukkan secara statistik H_0 ditolak atau H_a diterima dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan ibu hamil triwulan III dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Tabanan

I Tahun 2013.

Apabila seorang ibu hamil memiliki pengetahuan lebih tentang tanda-tanda bahaya kehamilan maka kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah risiko kehamilan tersebut. Salah satu tujuan ANC adalah mengentri dan menangani sedini mungkin penyulit-penyulit yang mungkin dialami dalam kehamilan, persalinan dan nifas. Kehamilan risiko tinggi dapat dicegah bila gejala ditemukan sedini mungkin sehingga dapat dilakukan tindakan selanjutnya, salah satunya dengan pemeriksaan kehamilan secara rutin. Pemeriksaan kehamilan sedini mungkin dan teratur paling sedikit empat kali selama masa kehamilan dan apabila ditemukan risiko, maka pemeriksaan kehamilan harus lebih sering dan lebih intensif.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: Sebagian besar (52,1%) frekuensi kunjungan ibu hamil triwulan III adalah sesuai standar, sebagian kecil (17,9%) tidak sesuai standar. Lebih dari setengah (51,8%) tingkat pengetahuan ibu hamil triwulan III tentang tanda-tanda bahaya kehamilan adalah kategori cukup, hampir setengahnya (48,2%) kategori kurang dan tidak ada kategori baik. Ada hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan ibu hamil triwulan III dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan.

Diharapkan bagi Puskesmas Tabanan I hendaknya berupaya untuk meningkatkan pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan pentingnya melakukan

pemeriksaan ANC sesuai standar kepada masyarakat khususnya ibu hamil yang masih memiliki pengetahuan kurang dan berkunjung tidak sesuai standar. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan kegiatan penyuluhan dan promosi kesehatan kepada masyarakat. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan karakteristik dan variabel penelitian yang berbeda seperti pekerjaan, tingkat penghasilan dan persepsi ibu tentang ANC. Bagi institusi pendidikan dapat dijadikan literatur sebagai bahan bacaan di perpustakaan.

Daftar Pustaka

1. Danang, S. Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan (online). Available: <http://www.madandang.or.id> (1 Mei 2013); 2013.
2. Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan. (Online). Available : <http://depkes-ri> (15 Agustus 2013); 2007.
3. Nototmodjo, Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2005.
4. Riyanto, A., Pengolahan Dan Analisis Data Kesehatan, Yogyakarta: Nuha Medika, 2009.
5. Nototmodjo, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Cetakan I. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007.
6. Arihita, Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya kehamilan (online) available: <http://uda.id/jurnal/files/judul%201.%20> (16 Januari 2014), 2013.
7. Mochtar, R., Sinopsis Obstetri, Jakarta : EGC, 2005.
8. Sudirman, Ibu Hamil Resiko Tinggi (online) Available: <http://Ibuhamil.com> (16 Januari 2013), 2003.